

Ta'wil Ayat Al-Quran Mengenai Imam Mahdi As dalam Kitab Kamaluddin

<"xml encoding="UTF-8?">

Pembahasan riwayat mengenai Imam Mahdi As dalam literatur Syiah tergolong cukup banyak.

Beberapa topik riwayat yang berkaitan dengan Imam Mahdi As sebagian nya telah kita sampaikan di tulisan-tulisan sebelumnya. Dan di kesempatan kali ini, kami masih membahas tentang riwayat Imam Mahdi As yang bersumber dari kitab Syiah dengan topik ta'wil ayat Al-Quran oleh para Imam As yang menunjukkan pada Imam Mahdi As

Dalam kitab Kamaluddin wa Tamam An-Ni'mah milik Syaikh Shadud dinukil sebuah riwayat dimana Imam Shadiq As menjelaskan tentang ayat yang ada dalam Surat Al-An'am ayat 158. Beliau As mengisyaratkan bahwa ayat disitu adalah para Imam As termasuk Imam Mahdi As

يَوْمَ يَأْتِي بَعْضُ آيَاتِ رَبِّكَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا قُلِ انْتَضِرُوا إِنَّا مُنْتَظِرُونَ

Pada hari datangnya ayat dari Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya. Katakanlah: "Tunggulah olehmu sesungguhnya Kamipun menunggu ((pula

dari Ali bin Riab dari Abu Abdillah As (Imam Shadiq) ia berkata: dalam Firman Allah Azza wa... Jalla

lalu Imam berkata: ayat-ayat (يَوْمَ يَأْتِي بَعْضُ آيَاتِ رَبِّكَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ), adalah mereka para Imam As, dan ayat yang ditunggu ialah Al-Qaim As (Imam Mahdi), dan di hari itu tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang terhadap dirinya sendiri yang belum beriman sebelum kebangkitannya dengan pedang, bahkan jika ia beriman kepada Ayah-ayahnya As [sebelumnya].[1

Masih dalam kitab yang sama, dinukil sebuah riwayat dimana ketika Imam Musa Kazim As ditanya tentang ni'mah zahirah dan ni'mah bathinah dalam Surat Luqman ayat 20, beliau mengatakan bahwa ni'mah zahirah adalah Imam yang zahir (hadir) dan ni'mah bathinah adalah Imam yang Ghaib

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ

Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu .pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan

dari Abu Ahmad Muhammad bin Ziyad Al-Azdi ia berkata, aku bertanya pada tuanku Musa...

Imam As (وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً), bin Ja'far As tentang Firman Allah Azza wa Jalla berkata: Ni'mah Zahirah ialah Imam yang Zahir (Hadir) dan Bathinah ialah Imam yang Ghaib.

Lalu aku berkata padanya, adakah diantara para Imam yang ghaib? Imam berkata: ya, sosoknya ghaib dari pandangan orang-orang, namun ingatannya tidak ghaib dari hati orang-orang mukmin. Dia adalah (Imam) ke dua belas dari kami...[2]

Itulah setidaknya dua riwayat yang menjelaskan tentang Imam Mahdi As dalam Al-Quran Al-Karim. Imam Shadiq As menakwilkan Ayat-ayat yang ada dalam surat Al-An'am ayat 158 sebagai para Imam termasuk Imam Mahdi As yang dinanti, disebutkan juga oleh Imam Musa Kazim As bahwa Imam Mahdi adalah Nikmat Bathin sebagaimana yang tercantum dalam surat Luqman ayat 20

Wallahu A'lam

As-Shaduq, Abu Ja'far Muhammad bin Ali, Kamaluddin wa Tamam An-Ni'mah Juz 1 Hal. [1]
18 Cet. Darul Kutub Al-Islamiyah

Ibid Juz 2 Hal. 368-369 [2]